

Pengaruh Psikoedukasi Terkait Empati Pada Siswa Sekolah Inklusi Berdasarkan Pendidikan Inklusi dan Jenis Kelamin

Elizabeth Joscelyn Purwanto¹, Ni Putu Ayu Cintya Kencana Dewi², Nyoman Kartika Sari³,
Nyoman Heryawan Marttama Yunantara Putra⁴, Dewi Nur Wijayanti Mukti⁵, Eva Bibiena
Putri Arief⁶, Kinanti Astria Purnama Putri⁷, Honey Wahyuni Sugiharto Elgeka^{8*}

Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

*honeywahyuni@staff.ubaya.ac.id

*Corresponding Author

ABSTRAK

Empati adalah suatu perasaan manusia yang menjadi elemen dasar dari komponen kognitif dan afektif (emosional) serta digambarkan sebagai struktur yang multidimensi. Tujuan dari pengabdian ini adalah ingin melihat pengaruh pendidikan inklusi dan jenis kelamin terhadap empati siswa sekolah inklusi melalui modul psikoedukasi. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian eksperimen yaitu *one group pre-test and post-test design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah menganalisis dengan Rasch Model dan SPSS. Hasil penelitian dari *paired t-test* diketahui bahwa nilai $t = -8.089$, $p < 0,05$ yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemberian modul empati pada siswa SD inklusi. Pemberian psikoedukasi pada siswa inklusi perlu dilakukan khususnya untuk meningkatkan empati di dalam kehidupan siswa di sekolah inklusi. Guru dan orang tua memiliki peran yang besar dalam meningkatkan empati bagi setiap siswa.

Kata kunci: *Empati, Inklusi, Modul Psikoedukasi*

ABSTRACT

Empathy is a human feeling which is the basic element of the cognitive and affective (emotional) components and is described as a multidimensional structure. The purpose of this service is to see the effect of inclusive education and gender on the empathy of inclusive school students through the psychoeducation module. The method used is experimental research, namely one group pre-test and post-test design. The data analysis technique is used with the Rasch Model and SPSS. The paired t-test found that the value of $t = -8.089$, $p < 0.05$ indicates an effect of giving the empathy module to inclusive elementary school students. Providing psychoeducation to inclusive students' needs to be done specifically to increase empathy in students' lives in inclusive schools. Teachers and parents have a big role in increasing empathy for each student.

Keywords: *Empathy, Inclusion, Psychoeducational Module*

PENDAHULUAN

Sekolah inklusi merupakan bentuk perwujudan dari pemerataan tingkat pendidikan, menyetarakan siswa reguler dan istimewa untuk dapat memperoleh hak dan kewajiban pendidikan tanpa adanya perbedaan (Darma & Rusyidi, 2015). Sekolah inklusi terdiri dari anak berkebutuhan khusus yaitu siswa istimewa dan anak normal yaitu siswa reguler. Pada sekolah inklusi, siswa istimewa mengikuti proses pembelajaran bersama dengan siswa reguler sehingga dapat terstimulasi oleh lingkungan sosial yang memiliki siswa heterogen (Cahyani, 2019).

Siswa diharapkan dapat belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan yang

beragam, serta menciptakan generasi yang bertoleransi tanpa adanya perbedaan di kehidupan masyarakat kedepannya. Namun, kenyataan menunjukkan sebaliknya, bahwa terdapat banyak kasus yang mencerminkan rendahnya empati siswa reguler. Penelitian Sandra & Zuhroh (2021), menemukan bahwa beberapa siswa reguler masih kurang dapat menerima keberadaan siswa istimewa. Pada saat jam istirahat, siswa istimewa hanya memperhatikan teman bermainnya, tidak pernah diajak untuk bermain bersama, dan siswa reguler sering tidak sengaja mendorong siswa istimewa saat berada di halaman sekolah. Hal ini juga sejalan dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada siswa akhir di

SDN 2 Ketintang di bulan Oktober 2022 ini. Siswa-siswi SDN 2 Ketintang mengatakan bahwa masih banyak teman-temannya yang merundung dan mengganggu siswa istimewa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan temuan lapangan, maka pemahaman empati pada siswa reguler terhadap siswa istimewa menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Smith (2013) menyatakan bahwa ketika siswa reguler mampu untuk mengerti dan dapat membantu siswa istimewa, maka komunikasi akan tercipta dengan aman dan lancar antara siswa reguler dan siswa istimewa. Selain itu, Kumoro (2016) menjelaskan empati dapat menuntun seseorang untuk hidup penuh penghargaan terhadap sesama makhluk Tuhan, menyadarkan dalam berperilaku saling membantu.

Empati adalah suatu perasaan manusia yang menjadi elemen dasar dari komponen kognitif dan afektif (emosional) serta digambarkan sebagai struktur yang multidimensi (Rachmah, 2016). Empati kognitif merupakan dorongan akan kesadaran akurat dalam memahami keadaan emosional orang lain, sementara empati afektif atau emosional adalah dorongan otomatis yang berada dalam ketidaksadaran seseorang untuk menanggapi keadaan emosional orang lain (Umayah et al., 2017). Hal ini dapat dikatakan bahwa empati merupakan perasaan manusia dengan melihat dirinya berada dalam keadaan yang sama seperti orang yang merasakan emosi tersebut. Berdasarkan pemaparan definisi empati, dapat diartikan bahwa empati penting untuk dilatih dan dikembangkan.

Pada sekolah inklusi, empati ditujukan sebagai kemampuan siswa reguler dan siswa istimewa untuk saling memahami perbedaan dirinya (Cahyani, 2019). Namun, hal ini tentunya perlu adanya perhatian dari pihak sekolah agar siswa reguler mampu menerima, memahami, dan menghargai siswa istimewa agar dapat terwujud tujuan dari sekolah inklusi. Selain pihak sekolah, orang tua sebaiknya mengajak anak-anak untuk meningkatkan perkembangan emosinya yang mulai dikembangkan sejak usia muda. Pernyataan ini didukung oleh Nugraha et al. (2017), periode reaktif untuk setiap aspek perkembangan anak memiliki perbedaan satu sama lain. Dinyatakan juga bahwa perkembangan kecerdasan, emosi dan mental seorang anak dapat berkembang secara optimal jika mendapatkan stimulus yang tepat sejak dini, sehingga anak yang mulai dididik untuk memiliki rasa empati yang tinggi

menunjukkan adanya kecerdasan emosional yang tinggi.

Terdapat beberapa bentuk intervensi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan empati salah satunya dengan memberikan psikoedukasi. Psikoedukasi berisi penjelasan empati meliputi ciri-ciri, bentuk nyata berempati, dan memberikan visual dari perilaku empati dalam bentuk video. Selain itu, setelah dilakukan psikoedukasi, diberikan modul kepada siswa untuk membantu pemahaman mereka mengenai empati. Hal ini sesuai dengan penelitian Sagita (2016) yang menyatakan penggunaan modul dianggap cukup efektif untuk dipahami oleh para siswa khususnya di sekolah inklusi. Pemberian modul terhadap siswa SD inklusi dapat menjadi alternatif yang baik untuk membantu siswa memahami pentingnya empati.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini ingin menguji pengaruh psikoedukasi terkait empati pada siswa sekolah inklusi berdasarkan pendidikan inklusi dan jenis kelamin. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh psikoedukasi terkait empati pada siswa sekolah inklusi berdasarkan pendidikan inklusi dan jenis kelamin.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian yang digunakan merupakan penelitian eksperimen yaitu *one group pre-test and post-test design*. Metode ini merupakan pengukuran yang dilakukan di awal sebelum intervensi dimulai dan setelah intervensi diberikan (Yuwanto, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah inklusi di SDN Ketintang 2 di kota Surabaya. Pemilihan sampel penelitian dilakukan melalui metode *random sampling*. Adapun partisipan dalam penelitian ini sejumlah 30 siswa, berupa 20 siswa reguler meliputi 4 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki, serta 10 siswa istimewa terdiri dari 4 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Usia partisipan baik dari siswa reguler dan juga istimewa, yaitu 9-13 tahun. Peneliti juga mewawancarai guru wali, guru GPK (Guru Pendamping Khusus), 2 siswa reguler serta 2 siswa istimewa.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah *Bryant's Empathy Index (BEI)* (Bryant, 1982) yang terdiri dari 22 item pernyataan. *Alpha cronbach* dari alat ukur ini sebesar 0,70 yang menunjukkan bahwa alat ukur ini reliabel. Peserta penelitian merupakan siswa-siswi sekolah dasar, sehingga format

pengumpulan data pada alat ukur menggunakan pernyataan dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Alat ukur *Bryant’s Empathy Index* digunakan dalam penelitian karena dapat mengukur dua aspek, yaitu *cognitive empathy* dan *affective empathy*. *Cognitive empathy* berhubungan dengan situasi di mana anak sudah mulai bisa memahami anak-anak lain. *Affective empathy* memungkinkan untuk membedakan antara dua komponen emosional yang berbeda yaitu *feelings of sadness* dan *tearful reaction*. *Feelings of sadness* berhubungan dengan situasi dimana anak berada dalam keadaan emosional yang sama dengan orang lain sebagai akibat dari persepsinya sendiri. *Tearful reaction* berhubungan dengan situasi dimana keadaan emosional pengamat yang terjadi karena memahami situasi dan merasakan kesusahan orang lain (Lasa Aristu et al., 2008).

Pelaksanaan penelitian meliputi pemberian psikoedukasi berupa modul dengan "Modul Psikoedukasi Upaya Meningkatkan Empati Siswa SD Inklusi". Pelaksanaan penelitian juga didasari oleh jenis siswa-siswinya. Siswa reguler berlangsung di kelas A dan siswa istimewa berlangsung di kelas B. Modul ini berisi pengertian mengenai empati, karakteristik berempati, manfaat dari berempati, dan refleksi diri. Teknik analisis data yang digunakan adalah menganalisis dengan *software* WinStep Rasch Model dan SPSS. Rasch Model digunakan untuk melihat hasil analisis *stacking* dan *racking*. *Stacking* digunakan untuk melihat efektivitas pemberian psikoedukasi berdasarkan pemahaman partisipan dari nilai *pre-test* dan *post-test*. *Racking* digunakan untuk mengukur pemahaman partisipan terhadap *item* pada alat ukur serta keefektifan *item* dalam alat ukur. Lalu pada *software* SPSS dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *paired t-test*.

HASIL & PEMBAHASAN

Sebelum menganalisis menggunakan Rasch Model, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji beda menggunakan aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai $p = 0,200$, $p > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas, peneliti melakukan uji beda untuk melihat keefektifan dalam pemberian psikoedukasi.

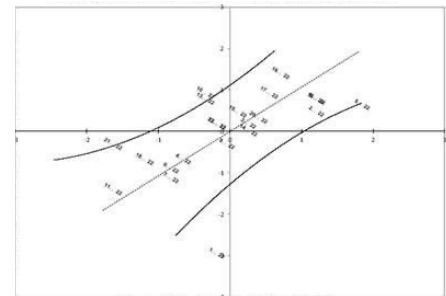
Tabel 1. Uji Beda Pre – Post Test

t	df	Sig.
---	----	------

			(2-tailed)
Pre-Post test	-8,089	29	0,000

Berdasarkan tabel 1 di atas diperoleh nilai $t = -8.089$, $p < 0,05$, hal ini menunjukkan adanya pengaruh psikoedukasi terkait empati pada siswa sekolah inklusi berdasarkan pendidikan inklusi.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis racking pada Rasch Model untuk melihat pemahaman partisipan terhadap *item* pada alat ukur serta keefektifan *item* dalam alat ukur. Hasil analisis data menggunakan teknik *racking* menunjukkan bahwa pada grafik *scatter plot* memperlihatkan posisi untuk nilai measure masing-masing *item* alat ukur pada saat *pre-test* dan *post-test*.



Gambar 1.

Plot Empirical Line Racking Pretest-Posttest

Posisi pada empirical line ini cenderung berubah atau menetap, tergantung pada hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang sudah dilakukan. Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat bahwa *item* nomor 22 adalah *item* yang memiliki tingkat kesulitan paling tinggi baik pada *pre-test* maupun *post-test*, sedangkan *item* nomor 1 adalah *item* yang memiliki tingkat kesulitan paling rendah pada kedua tes. Kemudian untuk penjelasan mengenai *item* measure lebih detail, maka dilakukan analisa pada masing-masing *item* dengan pemaparan sebagai tabel berikut.

Tabel 2. Analisis Perubahan Item Measure

Item	Pre-Test	Post-Test	Keterangan
1	-0.17	-2.94	Turun
2	1.22	0.49	Turun
3	0.27	0.19	Turun
4	-0.64	-0.67	Turun

5	1.86	0.64	Turun
6	-0.81	-0.88	Turun
7	-0.81	-1.12	Turun
8	1.22	0.79	Turun
9	-0.03	-0.3	Turun
10	-1.62	0.94	Naik
11	-0.17	-1.4	Naik
12	-0.17	0.19	Naik
13	-0.33	0.79	Naik
14	0.27	0.03	Naik
15	0.12	0.49	Naik
16	0.72	1.42	Naik
17	0.56	0.94	Naik
18	-1.18	-0.67	Naik
19	1.22	-0.79	Turun
20	0.41	0.34	Turun
21	-1.62	-0.3	Naik
22	-0.17	0.19	Naik

Tabel diatas menunjukkan perubahan tingkat kesulitan pada *item* alat ukur. Diketahui bahwa terdapat 11 *item* yang mengalami penurunan nilai *measure* dan 11 *item* yang mengalami kenaikan. Menurut Sumintono dan Widhiarso (2015), nilai *measure* yang mengalami penurunan menandakan bahwa *item* tersebut semakin mudah dipahami oleh partisipan pada saat mengisi *post-test*. Namun apabila nilai *measure* mengalami peningkatan, menandakan *item* menjadi lebih sulit untuk dipahami oleh partisipan saat *post-test*. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa *item* yang mengalami penurunan.

Berikutnya adalah hasil analisis *stacking* untuk melihat efektivitas pemberian modul berdasarkan pemahaman partisipan dari nilai *pre-test* dan *post-test*.

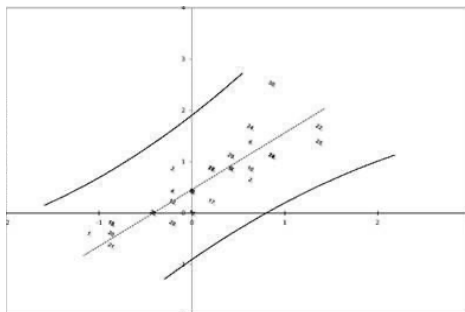
Tabel 3. Analisis Perubahan *Stacking*

Responden	Pre-Test	Post-Test	Keterangan
1	-1.1	-0.41	Turun

2	0.64	0.64	Tetap
3	-0.2	0.87	Naik
4	-0.2	0.43	Naik
5	0.01	0.43	Naik
6	0.64	1.38	Naik
7	-0.41	0.01	Naik
8	0.01	0.43	Naik
9	0.43	0.87	Naik
10	0.64	0.87	Naik
11	0.43	0.87	Naik
12	-0.2	0.22	Naik
13	-0.86	-0.2	Turun
14	0.87	1.11	Naik
15	0.01	0.01	Tetap
16	0.22	0.87	Naik
17	0.22	0.22	Tetap
18	-0.86	-0.2	Turun
19	0.01	0.43	Naik
20	-0.86	-0.41	Turun
21	-0.86	-0.63	Turun
22	1.38	1.68	Naik
23	-0.41	0.01	Turun
24	0.64	1.68	Naik
25	1.38	1.38	Tetap
26	0.87	1.11	Naik
27	0.22	0.87	Naik
28	-0.2	-0.2	Tetap
29	0.43	1.11	Naik
30	0.87	2.52	Naik

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa terdapat 6 responden yang mengalami penurunan nilai dari *pre-test* ke *post-test*, 5 responden tidak mengalami perubahan dan 19

responden mengalami kenaikan nilai. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden mengalami penurunan kemampuan dalam menjawab soal yang diberikan, 5 responden tidak mengalami perubahan dan 19 responden mengalami peningkatan kemampuan.



Gambar 2.
Plot Empirical Line Stacking Pretest-Posttest

Berdasarkan gambar di atas, diketahui responden nomor 2 dan 6 memiliki kemampuan yang sama saat *pre-test* (0.64). Namun saat *post-test*, kedua responden memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, responden nomor 2 tidak mengalami perubahan, sedangkan responden nomor 6 mengalami perubahan menjadi 1.38.

Berdasarkan penelitian oleh Bryant (1982), *Empathy Scale* dirancang untuk mengetahui empati individu dengan lawan jenisnya. Salah satu contohnya adalah pada *item 1* yang berbunyi “Aku merasa sedih saat ada teman perempuanku yang tidak memiliki teman untuk bermain” yang menunjukkan pandangan anak laki-laki terhadap anak perempuan. Pada unsur gender dari pandangan laki-laki terhadap perempuan dapat dilihat pada *item no 1, 6, 9, 19*, sedangkan pada pandangan perempuan terhadap laki-laki dapat dilihat pada *item 3, 5, 12, 14*. Pada *item 6, 9, 19* menunjukkan adanya peningkatan empati. Hal ini dapat dilihat berdasarkan skor *stacking pre-test* dan *post-test* pada tabel 4. Pada *item 6* mengalami kenaikan dari 0.64 menjadi 1.38. Pada *item 9* dari 0.43 menjadi 0.87. Lalu pada *item 19* dari 0.01 menjadi 0.43. Sehingga dapat dimaknakan bahwa, siswa laki-laki reguler maupun istimewa pada SD inklusi Surabaya, memiliki empati yang tinggi terhadap siswa perempuan.

Lalu pada *item 3, 5, 14* menunjukkan adanya peningkatan yang artinya bahwa siswa perempuan reguler maupun istimewa pada SD inklusi Surabaya, memiliki empati yang tinggi terhadap siswa laki-laki. Berdasarkan penelitian oleh Toussain dan Webb (2005), menemukan

bahwa jenis kelamin memberikan pengaruh atau dampak dalam perkembangan empati individu.

KESIMPULAN & SARAN

Hasil penelitian kegiatan pengabdian dengan pendekatan pemberian psikoedukasi berupa modul, menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan terhadap kelas reguler dan kelas istimewa. Selain itu, ditemukan bahwa jenis kelamin dapat memengaruhi empati siswa sekolah inklusi. Hal ini dapat dilihat pada hasil dari skor *pre-test* dan *post-test* yang mengalami kenaikan setelah diberikan psikoedukasi modul berjudul “Modul Psikoedukasi Upaya Meningkatkan Empati Siswa SD Inklusi”. Maka, penelitian ini telah menghasilkan modul psikoedukasi dalam meningkatkan empati siswa SD inklusi. Namun keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya pendampingan pada siswa istimewa selama proses penelitian berlangsung. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan, perlu adanya peran guru serta orang tua untuk mendukung sikap berempati anak-anak istimewa dan reguler dalam kehidupan sehari-hari yang berkelanjutan. Peran orang tua dan guru bisa dilakukan dengan mengamati perilaku anak seperti cara bersosialisasi,

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2013). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus. *Magistra*, 25(86), 1–10.
- Bryant, B. K. (1982). An Index of Empathy for Children and Adolescents. *Child Development*, 53(2), 413–425. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.1982.tb01331.x>
- Cahyani, N. (2019). Psikodrama untuk Meningkatkan Empati Siswa di Sekolah Inklusif. *Inklusi: Jurnal of Disability Studies*, 6(02), 259–284.
- Darma, I. P., & Rusyidi, B. (2015). Pelaksanaan Sekolah Inklusi Di Indonesia. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 223–227. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13530>
- Hadijono, A. (2019, June 24). *Nurani Keadilan dari Sekolah Inklusi SDN Ketintang 2 Surabaya*. pwmu.co. Retrieved from <https://pwmu.co/100122/06/24/nurani-keadilan-dari-sekolah-inklusi-sdn-ketintang-2-surabaya2/>

- Kumoro, I. (2016). Analisis urgensi metode pembelajaran bercerita bagi perkembangan empati anak di tk dharma wanita kendal tahun ajaran 2015/2016. *Prosiding Ilmu Pendidikan, 1*(2).
- Komarudin, & Winarsih, T. (2021) 'Psikoedukasi Meningkatkan Peran Orangtua Dalam Mendidik Anak Pada Setting Inklusi.', *Jurnal Dharma Bakti*, p. 155
- Lasa Aristu, A., Holgado Tello, F. P., Carrasco Ortiz, M. Á., & Del Barrio Gándara, M. V. (2008). The structure of Bryant's empathy index for children: A cross-validation study. *Spanish Journal of Psychology, 11*(2), 670–677. <https://doi.org/10.1017/s1138741600004674>
- Nugraha, D., Apriliya, S., & Veronicha, R. K. (2017). Kemampuan Empati Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia, 1*(1), 30–39. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7158>
- Rachmah, D. N. (2016). Empati Pada Pelaku Bullying. *Jurnal Ecopsy, 1*(2), 51–58. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v1i2.487>
- Sandra, O. N., & Zuhroh, L. (2021). Empati Dan Penerimaan Sosial Siswa Reguler Terhadap Siswa ABK. *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi, 1*(1), 57–66. <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v1i1.557>
- Sagita, D. (2016). Pengembangan Modul Empati Siswa Bagi Guru di Sekolah Inklusi. *CALYPTRA, 5*(1), 1-17.
- Smith, J.D. (2013). Sekolah Inklusif. Bandung: Nuansa Cindekia.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2015). *Aplikasi pemodelan rasch pada assessment pendidikan*. Trim komunikata.
- Toussaint, L., & Webb, J. R. (2005). Gender differences in the relationship between empathy and forgiveness. *The Journal of social psychology, 145*(6), 673-685.
- Umayah, A. N., Ariyanto, A., & Yustisia, W. (2017). Pengaruh empati emosional terhadap perilaku prososial yang dimoderasi oleh jenis kelamin pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Sosial, 15*(2), 72–83. <https://doi.org/10.7454/jps.2017.7>
- Yuwanto, L. (2012). Pengantar metode penelitian eksperimen. *Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya*.



p-ISSN 2088-2082
e-ISSN 2548-6721

PUBLIKASI PENDIDIKAN

**Jurnal Pemikiran, Penelitian Dan
Pengabdian Masyarakat
Bidang Pendidikan**



Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan | Universitas Negeri Makassar
Jl. Jend. Sudirman No. 56 Kota Parepare | Telp/Fax 042127008 |
e-mail: publikan@unm.ac.id | <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>



PUBLIKASI PENDIDIKAN

Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan

- HOME
- ABOUT
- LOGIN
- REGISTER
- CATEGORIES
- SEARCH
- CURRENT
- ARCHIVES
- ANNOUNCEMENTS

Home > About the Journal > **Editorial Team**

Editorial Team

Editor in Chief

Sayidiman Sayidiman, Universitas Negeri Makassar (Scopus ID: 57202604419)

Managing Editor

Bhakti Prima Findiga Hermuttaqien, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Editorial Boards Members

- Muh Faisal, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
- Joni Muis, Makassar State University, Indonesia
- Wawan Krismanto, Makassar State University, Indonesia
- Dr. Lukman Ali, S.S., M.Ag, Makassar State University, Indonesia
- Hamzah Pagarra, Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Indonesia
- Bhakti Prima Findiga Hermuttaqien, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
- Ludovikus Bomans Wadu, Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia
- Fauzi Abdillah, (Scopus ID: 57211269120) Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
- Novia Novia, Universitas Tadulako, Indonesia

Editorial Assistant

- ila israwaty israwaty, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
- Natriani Syam, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
- MUHAMMAD ASRUL SULTAN, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Publikasi Pendidikan : Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan

ISSN **2548-6721** (online), ISSN **2088-2092** (print)
Email: publikan@unm.ac.id

Visitors

ID 243.290	MY 1.107	DE 102	JP 74	PH 51	TH 33	TW 21	SA 14
SG 67.744	IN 223	GB 84	TL 70	TR 47	KR 28	PL 19	CZ 14
US 8.805	CA 161	ZA 79	FR 58	IE 37	VN 27	NG 15	BR 14
CN 2.406	NL 153	RU 75	AU 55	HK 33	FI 24	IR 15	IT 12

Pageviews: 685.523
Flags Collected: 90



Publikasi Pendidikan is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Publikasi Pendidikan : Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan Indexed by





PUBLIKASI PENDIDIKAN

Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan

HOME ABOUT LOGIN REGISTER CATEGORIES SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > Archives > Vol 14, No 2 (2024)

Vol 14, No 2 (2024)

DOI: [doi](https://doi.org/10.26858/publikan.v14i2) <https://doi.org/10.26858/publikan.v14i2>

Publikasi Pendidikan : Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan (ISSN 2088-2092 Print, ISSN 2548-6721 Online) published an article in the form of the results of thought, research and community service education. The focus and scope of the published article is about basic education or elementary school related to the theory and practice of teaching and learning, curriculum development, learning materials, learning model, learning methods and instructional media. Publish 3 times in one year, in the last week of February, June and October.

Publikasi Pendidikan : Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan in collaboration with the Indonesian PGSD Lecturer Association (**Himpunan Dosen PGSD Indonesia /HDPGSDI**), currently in the **SINTA 4** list. We are also indexed in **Google Scholar**, **Crossref**, **OneSearch (Perpusnas)**, **Garuda** and others.

Table of Contents

Articles

Pengaruh Psikoedukasi Terkait Empati Pada Siswa Sekolah Inklusi Berdasarkan Pendidikan Inklusi dan Jenis Kelamin

Elizabeth Joscelyn Purwanto
Ni Putu Ayu Cintya Kencana Dewi
Nyoman Kartika Sari
Nyoman Heryawan Marttama Yunantara Putra
Dewi Nur Wijayanti Mukti
Eva Bibiena Putri Arief
Kinanti Astria Purnama Putri
Honey Wahyuni Sugiharto Elgeka

[doi](https://doi.org/10.26858/publikan.v14i2.43014) [10.26858/publikan.v14i2.43014](https://doi.org/10.26858/publikan.v14i2.43014) Views : 24 times

PDF
105-110



Fun with English Activity for Elementary School Age Children At Naungan Kasih-Ende Orphanage

Agustina Pali
Agnes Remi Rando
Siti Arafat

[doi](https://doi.org/10.26858/publikan.v14i2.53478) [10.26858/publikan.v14i2.53478](https://doi.org/10.26858/publikan.v14i2.53478) Views : 20 times

PDF
111-116



Pelatihan Desain Lembar Kerja Peserta Didik dengan Model Problem Based Learning di SD Inpres 19 Ambon

Marleny Leasa
Albertus Fenanlampir
Johanes Pelamonia
Melvie Talakua
John Rafafy Batlolona

[doi](https://doi.org/10.26858/publikan.v14i2.61298) [10.26858/publikan.v14i2.61298](https://doi.org/10.26858/publikan.v14i2.61298) Views : 17 times

PDF
117-124



Pembentukan Bocah Arif Perubahan Iklim (Apik) sebagai Upaya Penanggulangan Perubahan Iklim di Kecamatan Deli Tua

Winni R.E. Tumanggor
Indra Chahaya
Emma Marsella
Izzah Dienillah Saragih

[doi](https://doi.org/10.26858/publikan.v14i2.59927) [10.26858/publikan.v14i2.59927](https://doi.org/10.26858/publikan.v14i2.59927) Views : 2 times

PDF
125-130



Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Canva Bagi Siswa SD

Banun Havifah Cahyo Khosiyono
Abdul Rahim
Jamiu Temitipe Sulaimon

[doi>](https://doi.org/10.26858/publikan.v14i2.59052)  10.26858/publikan.v14i2.59052  Views : 31 times

PDF
131-134



Penguatan Kompetensi Guru PAI melalui Pelatihan Pembuatan Aplikasi BETA (Belajar Dari Peta) sebagai Media Edukasi Doa-doa Harian bagi Siswa SD

Ani Nur Aeni - [<http://orcid.org/0000-0002-3593-1732>]
Nurdinah Hanifah
Dadan Djuanda
Maulana Maulana
Tiara Erlina - [<http://orcid.org/0009-0004-4656-4175>]
Diana Puspita Dewi - [<http://orcid.org/0009-0003-6151-7185>]
Fakhri Luqman Hadi - [<http://orcid.org/0009-0002-3629-5915>]
Safitri Ramadhani - [<http://orcid.org/0009-0009-8556-9960>]

[doi>](https://doi.org/10.26858/publikan.v14i2.60157)  10.26858/publikan.v14i2.60157  Views : 6 times

PDF
135-152



Pelatihan Pemanfaatan Kearifan Lokal Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Bagi Guru PPKn

Muhammad Japar
Nadiroh Nadiroh
Ade Dwi Utami
Hermanto Hermanto
Karisdha Pradityana
Heni Rochimah

[doi>](https://doi.org/10.26858/publikan.v14i2.63075)  10.26858/publikan.v14i2.63075  Views : 40 times

PDF
153-161



Peningkatan Keterampilan Digital Guru di Kota Tangerang Selatan Melalui Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Web

Sucipto Sucipto
Fitra Jaya
Sri Sumiyati
Mutia Kamalia Mukhtar
Siti Utami Dewi Ningrum
Nisa A'rafyah Tri Wulandari

[doi>](https://doi.org/10.26858/publikan.v14i2.58553)  10.26858/publikan.v14i2.58553  Views : 12 times

PDF
162-168



Optimalisasi Pendampingan Kegiatan Pramuka di SDN 1 Duri Ponorogo Guna Meningkatkan Jiwa Nasionalisme Peserta Didik

Endah Setyowati
Adi Kasmiko
Febbylian Nadila Budiasti
Isna Nur Hamidah

[doi>](https://doi.org/10.26858/publikan.v14i2.60948)  10.26858/publikan.v14i2.60948  Views : 5 times

PDF
169-174



Motivation-Building to Provide Quality Teaching through ICT-Based Training and Mentoring Sessions: A Case of Junior High School Teachers

Adaninggar Septi Subekti
Fransisca Endang Lestariningsih
Lemmuela Alvita Kurniawati

[doi>](https://doi.org/10.26858/publikan.v14i2.58942)  10.26858/publikan.v14i2.58942  Views : 5 times

PDF
175-182



Analisis Kesulitan Guru Matematika dalam Menghadapi Mathematics Learning Loss di SD Karuwisi Kota Makassar

Latri Latri
Ramlan Mahmud

[doi>](https://doi.org/10.26858/publikan.v14i2.63328)  10.26858/publikan.v14i2.63328  Views : 6 times

PDF
183-187



Pendampingan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Manajemen Evaluasi Program Pembelajaran di Kerinci

Zawaqi Afdal Jamil
Nazari Nazari Nazari

[doi>](https://doi.org/10.26858/publikan.v14i2.59984)  10.26858/publikan.v14i2.59984  Views : 3 times

PDF
188-197



Email: publikan@unm.ac.id

Visitors

ID 243.290	MY 1.107	DE 102	JP 74	PH 51	TH 33	TW 21	SA 14
SG 67.744	IN 223	GB 84	TL 70	TR 47	KR 28	PL 19	CZ 14
US 8.805	CA 161	ZA 79	FR 58	IE 37	VN 27	NG 15	BR 14
CN 2.406	NL 153	RU 75	AU 55	HK 33	FI 24	IR 15	IT 12

Pageviews: 685.523
Flags Collected: 90



Publikasi Pendidikan is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publikasi Pendidikan : Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan Indexed by





PUBLIKASI PENDIDIKAN : JURNAL PEMIKIRAN, PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT BIDANG PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PGSD UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

P-ISSN : 20882092 <> E-ISSN : 25486721 Subject Area : Education

6
Impact

2332
Google Citations

Sinta 3
Current Accreditation

[Google Scholar](#) [Garuda](#) [Website](#) [Editor URL](#)

History Accreditation

2019 2020 2021 2022 2023 2024 2025 2026 2027

Garuda [Google Scholar](#)

[Pelatihan Cara Penggunaan Kartu Positif dan Negatif dalam Penyelesaian Operasi Hitung Bilangan Bulat Pada Guru-guru di SDK Pemo 2](#)

Universitas Negeri Makassar [Publikasi Pendidikan Vol 13, No 1 \(2023\) 43-47](#)

2023 [DOI: 10.26858/publikan.v13i1.20438](#) [Accred : Sinta 4](#)

[Pemberdayaan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 Dalam Peningkatan Kemampuan Literasi Baca Tulis \(CaLis\) Di SD Negeri Batulaccu](#)

Universitas Negeri Makassar [Publikasi Pendidikan Vol 13, No 1 \(2023\) 6-10](#)

2023 [DOI: 10.26858/publikan.v13i1.40391](#) [Accred : Sinta 4](#)

[Hubungan Kepemimpinan Islami Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Islami Terhadap Pembentukan Kepribadian Islam Siswa di Sekolah Tahfiz Plus Homeschooling Se-Kalimantan Selatan](#)

Universitas Negeri Makassar [Publikasi Pendidikan Vol 13, No 1 \(2023\) 24-31](#)

2023 [DOI: 10.26858/publikan.v13i1.41870](#) [Accred : Sinta 4](#)

[Efektivitas Metode Flash Card Model Permainan Kuartet Terhadap Pengetahuan Folklore Sulawesi Selatan](#)

Universitas Negeri Makassar [Publikasi Pendidikan Vol 13, No 1 \(2023\) 1-5](#)

2023 [DOI: 10.26858/publikan.v13i1.38272](#) [Accred : Sinta 4](#)

[Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Kartu Angka Pada Anak TK Al Maftuh](#)

Universitas Negeri Makassar [Publikasi Pendidikan Vol 13, No 1 \(2023\) 48-60](#)

2023 [DOI: 10.26858/publikan.v13i1.23235](#) [Accred : Sinta 4](#)

[Pelatihan Pembelajaran Apresiasi Sastra Berorientasi Afirmasi Literasi Diri Bagi Guru SD di Tasikmalaya](#)

Universitas Negeri Makassar [Publikasi Pendidikan Vol 13, No 1 \(2023\) 38-42](#)

2023 [DOI: 10.26858/publikan.v13i1.27061](#) [Accred : Sinta 4](#)

[Research Methodology Training for Middle School Teachers to Improve the Quality of Educational Research Proposals](#)

Universitas Negeri Makassar [Publikasi Pendidikan Vol 13, No 1 \(2023\) 11-23](#)

📅 2023 [DOI: 10.26858/publikan.v13i1.42232](https://doi.org/10.26858/publikan.v13i1.42232)  Accred : Sinta 4

[Pengembangan Program Pendidikan Karakter Untuk Penanaman Nilai Nilai Kebaikan Bagi Mahasiswa](#)

Universitas Negeri Makassar [Publikasi Pendidikan Vol 13, No 1 \(2023\) 32-37](#)

📅 2023 [DOI: 10.26858/publikan.v13i1.43930](https://doi.org/10.26858/publikan.v13i1.43930)  Accred : Sinta 4

[Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Dalam Menumbuh Kembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar](#)

Universitas Negeri Makassar [Publikasi Pendidikan Vol 13, No 1 \(2023\) 89-95](#)

📅 2023 [DOI: 10.26858/publikan.v13i1.36275](https://doi.org/10.26858/publikan.v13i1.36275)  Accred : Sinta 4

[Pengaruh Pembelajaran Quantum dan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Matematika](#)

Universitas Negeri Makassar [Publikasi Pendidikan Vol 13, No 1 \(2023\) 61-65](#)

📅 2023 [DOI: 10.26858/publikan.v13i1.39029](https://doi.org/10.26858/publikan.v13i1.39029)  Accred : Sinta 4

[View more...](#)